

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI WIRYA TAMA PT. KAHATEX CIMAHI

¹ Titin Rahayu Hidayat, ² Arie Firmansyah

^{1,2}Program Studi Administrasi Keuangan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

Email: ¹piksi.titinrh.203010135@gmail.com; ²firmansyah.arie26@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the development of working capital and the development of remaining operating results, as well as the effect of working capital on the remaining operating results, at the Wirya Tama Cooperative of PT Kahatex Cimahi in 2015–2022. And to determine this influence using quantitative research methods through normality tests, linear regression, coefficients of determination, and T-tests by taking secondary data, namely data obtained from the Wirya Tama Cooperative Report of PT Kahatex Cimahi Year 2015–2022. The results showed that there is a strong relationship between working capital and remaining operating results; this can be seen from the coefficient of determination of 78.1%, which shows the magnitude of the influence of working capital on remaining operating results, and the remaining 21.9% is influenced by other factors. In the T-test, if the significance value is $0.004 < 0.05$, H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is a significant (real) influence of working capital variables on the Remaining Operating Results variable. The problem faced at PT Kahatex Cimahi's Wirya Tama Cooperative is that there is still a lack of capital turnover, so a lot of capital settles. This happens because members feel that the installments are too large and the period is too short. The thing that will be done to overcome this problem is to provide installment options and time periods to borrowers.

Keywords: Cooperatives, Working Capital, Remaining Operating Results

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan modal kerja dan perkembangan Sisa Hasil Usaha serta pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi tahun 2015 - 2022. Dan untuk mengetahui pengaruh tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melalui uji normalitas, regresi linier, koefisien determinasi dan uji-T dengan mengambil data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi Tahun 2015 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha hal ini dapat dilihat dari Koefisien Determinasi sebesar 78,1 % yang menunjukkan besarnya pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha dan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam Uji-T nilai signifikannya $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan (nyata) variabel modal kerja terhadap variabel Sisa Hasil Usaha. Permasalahan yang dihadapi di Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi adalah masih kurangnya perputaran modal jadi banyak modal yang mengendap hal tersebut terjadi karena anggota merasa cicilannya terlalu besar dan jangka waktunya terlalu pendek. Adapun hal yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah ini yaitu akan memberikan pilihan cicilan dan jangka waktu kepada para peminjam.

Kata Kunci : Koperasi, Modal Kerja, Sisa Hasil Usaha (SHU)

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan sangat berperan penting dalam kemajuan pembangunan serta perekonomian di Indonesia. Lembaga keuangan tersebut banyak sekali diantaranya Bank, Koperasi, Pegadaian, Perusahaan asuransi, Dana Pensiun, dan lain-lain, baik pemerintah maupun swasta yang saling bersaing menawarkan berbagai macam produknya dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Salah satunya adalah Koperasi. Dimana di dalam sektor koperasi ini kegiatan ekonominya tidak jauh hanya untuk kepentingan dan kesejahteraan anggota-anggotanya. Koperasi menurut (UU RI Nomor 25, 1992) tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip koperasi dan tujuannya yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang 1945. (Fahmi, 2014). Koperasi dapat juga dikatakan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yaitu didirikannya atas dasar sukarelawan dan keterbukaan tidak boleh adanya paksaan dari pihak manapun. Lembaga Koperasi didirikan dengan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Semua ketentuan atau tata tertib dasar mengatur agar falsafah bangsa, sebagai jiwa sebagai jiwa dan cita-cita moral bangsa benar-benar dihayati dan diamalkan. (Subandi, 2009).

Dalam kegiatannya koperasi menghimpun dana dari setiap anggota koperasi, uang yang dikumpulkan oleh para anggota koperasi tersebut kemudian dijadikan modal, dana yang dikumpul

kan tersebut dinamakan modal kerja. Modal kerja tersebut kemudian dikelola oleh para pengurus koperasi kemudian dipinjamkan kembali ke anggota yang membutuhkan tentunya dengan bunga yang rendah. Modal kerja sendiri berasal dari simpanan anggota yang berupa simpanan pokok dan simpanan wajib maka dari itu setiap anggota harus taat membayar simpanan anggotanya. Menurut Kasmir (2013:24) “Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancar”. Menurut Anwar (2019:27) setiap perusahaan memerlukan sumber dana yang akan digunakan untuk berbagai kebutuhan. Kebutuhan perusahaan umumnya terdiri dari dua macam, yaitu kebutuhan untuk membiayai kegiatan investasi (investment) dan kebutuhan untuk membiayai modal kerja (working capital). Menurut Harahap (2007:288) modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar untuk sebagian dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi 3 macam yaitu (1) konsep kuantitatif; (2) dan konsep kualitatif (3) konsep fungsional. (Kasmir, 2010).

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Jika kekurangan modal kerja maka dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibatnya tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Kecukupan modal kerja merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.

Modal kerja harus dikendalikan atau dikelola secara bijak oleh Koperasi. Jika terjadi kekurangan dana, hal itu akan menghambat jalannya operasional Koperasi, begitu pula sebaliknya jika terdapat kelebihan dana juga akan mengakibatkan banyak dana yang menganggur sehingga dapat berpengaruh terhadap jalannya operasional Koperasi. Begitu penting pengendalian modal kerja sehingga dapat menekan pengeluaran dan penggunaan modal kerja yang kurang tepat, sehingga Koperasi akan tumbuh dan mencapai profitabilitas yang diinginkan.

Bisa diasumsikan semakin besar modal kerja yang berputar maka laba yang dihasilkan semakin besar. Laba tersebut dalam Koperasi dinamakan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang merupakan selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya atau biaya total dalam waktu satu tahun. Pada akhir tahun / tutup buku, sisa hasil usaha koperasi dapat digunakan sebagai dana cadangan, dana pendidikan dan keperluan koperasi serta dibagikan pada para anggotanya. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota kepada koperasi. Menurut Siti dan Tamba dalam Nova dan Widwi (2022:1220-1221) besarnya SHU yang akan diterima anggota tergantung pada penyertaan modal anggota dalam transaksi dan pembentukan pendapatan koperasi.

Rendah atau tingginya Sisa Hasil Usaha menggambarkan kondisi Koperasi pada saat itu. Ketika Sisa Hasil Usaha dalam keadaan rendah maka itu menunjukkan bahwa adanya permasalahan pada Koperasi tersebut. Sedangkan, apabila Sisa Hasil Usaha dalam keadaan tinggi maka hal tersebut menunjukkan bahwa Koperasi berada dalam kondisi yang sehat.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini banyak pendirian koperasi salah satunya yaitu Koperasi

Karyawan Industri Wiryatama PT. Kahatek Cimahi yang merupakan salah satu koperasi terbesar di Jawa Barat yang menerima simpanan dari setiap anggota koperasi (seluruh karyawan PT. Kahatek Cimahi) dan menyalurkannya berupa pinjaman kepada anggota yang membutuhkan dana. Koperasi Wiryatama ini koperasi yang bergerak di lingkup PT. Kahatek Cimahi dan para anggotanya sendiri adalah para karyawan PT. Kahatek Cimahi.

Tabel 1. Jumlah Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha

Tahun	Modal Kerja	Sisa Hasil Usaha
2015	33.283.265.750	1.014.579.844
2016	35.292.265.950	1.116.514.225
2017	42.292.265.950	1.456.474.179
2018	36.817.979.597	1.023.431.663
2019	41.852.236.747	1.158.103.532
2020	45.594.581.397	1.689.129.956
2021	41.292.265.950	1.396.544.325
2022	43.292.265.950	1.416.774.561

Sumber : diolah oleh penulis (2023)

Dilihat dari tabel 1 jumlah modal kerja dan SHU selama 8 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 Modal Kerja dan SHU mengalami penurunan dan pada tahun 2019 modal kerja dan SHU mengalami kenaikan. Penelitian ini berusaha menunjukkan bahwa besarnya modal kerja berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Penelitian tersebut diharapkan memberi kontribusi terhadap pengembangan konsep sistem pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian tentang “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha” (Studi pada Koperasi Wiryatama PT. Kahatek Cimahi)."

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang

menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi Tahun dan pertanyaan penelitian mengenai permasalahan tersebut yaitu (1) Bagaimana perkembangan modal kerja di Koperasi Wirya Tama PT. Kahatex Cimahi; (2) Bagaimana perkembangan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT. Kahatex Cimahi (3) Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT. Kahatex Cimahi.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan modal di Koperasi Wirya Tama PT. Kahatex Cimahi; (2) Untuk mengetahui berapa tingkat Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT. Kahatex Cimahi; (3) Untuk mengetahui besar pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT. Kahatex Cimahi.

METODE

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah betul-betul baru diketahui sebelumnya. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap pengetahuan tertentu dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Penelitian yang akan digunakan untuk memahami masalah-masalah misalnya, penelitian tentang sebab-sebab, memecahkan masalah dan tentang antisipasi masalah, penulis dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. “Metodologi penelitian kuantitatif ini

disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah /scientifik, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.” (Sugiyono, 2018)

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif yakni bersifat mendeskripsikan korelasi atau pengaruh antara variabel X yakni Modal Kerja dengan variabel Y yakni Sisa Hasil Usaha. Penelitian akan mengolah dan menganalisa data yang berupa angka-angka (kuantitatif).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi Tahun 2015 - 2022. Yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Tahun 2015 - 2022.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini pengumpulan sumber data primer melalui wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini, yaitu para pegawai Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi. Data sekunder adalah yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolaknya. Dalam penelitian ini pengumpulan sumber data sekunder melalui dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan wawancara yang dilakukan peneliti datang langsung ke objek penelitian yaitu Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi, guna mencari data dan informasi yang dibutuhkan dengan mengadakan

wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pegawai Koperasi itu sendiri. Bahan penelitian bersumber dari perpustakaan, maka studi pustaka dapat dikatakan suatu metode mencari informasi yang diperoleh dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan, kemudian dicatat dan dipelajari untuk kemudian dijadikan data tambahan. Dalam hal ini penulis juga mengumpulkan informasi-informasi yang menunjang tema dan judul yang disajikan. Observasi dilakukan langsung di Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cimahi.

Teknik analisa yang digunakan oleh penulis yaitu dengan melakukan (1) Uji Normalitas data; (2) Analisis Regresi Linier Sederhana; (3) Analisis Koefisien Korelasi; (4) Uji Koefisien Determinasi; (5) Uji T-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Perkembangan Modal Kerja

Tahun	Modal Kerja
2015	33.283.265.750
2016	35.292.265.950
2017	42.292.265.950
2018	36.817.979.597
2019	41.852.236.747
2020	45.594.581.397
2021	41.292.265.950
2022	43.292.265.950
Jumlah	319.717.127.291
Rata-Rata	39.964.640.911

Sumber : hasil yang sudah diolah oleh Penulis (2023)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa modal kerja dari periode tahun 2015 – 2022, menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan. Jumlah modal kerja tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 45.594.581.397 disebabkan karena jumlah karyawan

koperasi meningkat karena modal kerja di Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cijerah didapatkan dari simpanan pokok dan simpanan wajib karyawan. Jumlah Modal kerja terendah di Tahun 2015 disebabkan jumlah karyawan PT Kahatex pada saat itu lebih sedikit dari jumlah setelahnya.

Tabel 3. Perkembangan Sisa Hasil Usaha

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)
2015	1.014.579.844
2016	1.116.514.225
2017	1.456.474.179
2018	1.023.431.663
2019	1.158.103.532
2020	1.689.129.956
2021	1.396.544.325
2022	1.416.774.561
Jumlah	10.271.552.285
Rata-Rata	1.283.944.036

Sumber : hasil yang sudah diolah oleh Penulis (2023)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cijerah mengalami peningkatan dan penurunan. Dimana pada Tahun 2020 SHU meningkat sebesar Rp.1.689.129.956. dan SHU terendah di Tahun 2015 sebesar Rp. 1.014.579.844.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cimahi Tahun 2015 – 2022. Sebelum melakukan pengukuran lebih lanjut, berikut tabel mengenai informasi modal kerja yang dikeluarkan dan SHU yang diperoleh Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cimahi Tahun 2015-2022.

Tabel 4. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha

Tahun	Modal Kerja	Sisa Hasil Usaha
2015	33.283.265.750	1.014.579.844
2016	35.292.265.950	1.116.514.225
2017	42.292.265.950	1.456.474.179
2018	36.817.979.597	1.023.431.663
2019	41.852.236.747	1.158.103.532
2020	45.594.581.397	1.689.129.956
2021	41.292.265.950	1.396.544.325
2022	43.292.265.950	1.416.774.561
Jumlah	319.717.127.291	10.271.552.285
Rata-Rata	39.964.640.911	1.283.994.036

Sumber : hasil yang sudah diolah oleh Penulis (2023)

Agar diperoleh gambaran yang jelas antara pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cimahi 2015 – 2022 , peneliti menggunakan Uji Statistik untuk mengetahui apakah secara statistik benar-benar ada pengaruh signifikan Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wirya Tama PT Kahatex Cijerah . Penelitian yang digunakan penulis terdiri dari satu variabel Independen yaitu Modal Kerja (X) dan satu variabel Dependen yaitu Sisa Hasil Usaha (Y). Dimana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel X dengan Variabel Y perlu dilakukan suatu analisa sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Normalitas

	Modal Kerja	Sisa Hasil Usaha
N	8	8

Normal Paramete	Mean	399657659	12839440
rsa,b	Std.	36,38	35,63
	Deviation	430557621	24158920
Most Extreme	Absolute	,246	,199
Differences	Positive	,143	,199
	Negative	-,246	-,179
Test Statistic		,246	,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168c	,200c,d

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa asymp.sig (2-tailed) modal kerja sebesar 0.168 dan sisa hasil usaha sebesar 0.200 karena nilai symp.sig (2-tailed) > 0.05 maka dapat dikatakan model kerja (variabel x) dan sisa hasil usaha (variabel y) berdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikan diatas 0.05.

Tabel 6. Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	698257017,775	430290196,997	1,623	,156
Modal Kerja	,050	,011	,884	,040

Sumber : hasil yang sudah diolah oleh Penulis (2023)

Berdasarkan data persamaan di atas dan tabel 6 hasil analisis regresi, maka dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 698257017 + 0.050X$$

Yang memiliki arti a = Angka konstan dari unstandardized coefficient. Jika konstanta sebesar 698257017 artinya apabila modal kerja (X) bernilai 0 maka SHU sebesar 0.050. b = angka koefisien

regresi, nilai sebesar 0,050 angka ini mengandung arti bahwa setiap pertambahan 1% modal kerja (x), maka shu akan meningkat sebesar 0.050 karena koefisien regresi bernilai positif.

Tabel 7. Koefisien Korelasi

		Modal Kerja	Sisa Hasil Usaha
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	,884**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	8	8
Sisa Hasil Usaha	Pearson Correlation	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	8	8

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis koefisien kolerasi menunjukan bahwa nilai hubungan modal kerja dan Sisa Hasil Usaha yaitu 0,884. Dapat disimpulkan bahwa hubungan modal kerja dan Sisa Hasil Usaha termasuk kedalam kategori sangat kuat karena berada di interval 0,80 – 1,000.

Dengan nilai Sig. 0,004 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara modal kerja dan Sisa Hasil Usaha karena nilai Sig 0,004 < 0,05.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,781	,745	122028010,564

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,884 artinya korelasi antara modal kerja dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) berada pada kategori sangat kuat dengan nilai

koefisien determinais (R square) yang diperoleh sebesar 0.781 yang berarti ada pengaruh antara variabel X (Modal Kerja) terhadap variabel Y (SHU) sebesar 78.1% sedangkan 21.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji T-Test

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error Beta		
1 (Constant)	698257017,775		430290196,997	1,623	,156
Modal Kerja	,050		,011	,884	,404

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja (X) berpengaruh terhadap SHU (Y).

Berdasarkan nilai T : diketahui nilai T hitung sebesar 4,630 > T tabel sebesar 2,447 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel SHU (Y) atau hipotesis diterima.

Setiap perusahaan pasti ada saja permasalahan yang menghambat kelancaran. Begitu juga halnya yang terjadi pada Koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya, tentu tidak lepas dari permasalahan dan kendala.

Permasalahan Koperasi di Koperasi Wiryatama PT. Kahatex Cimahi pada beberapa tahun ini adalah kurangnya perputaran modal yang tersedia di koperasi. Jadi modal kebanyakan mengendap sehingga Sisa Hasil Usaha yang dihasilkan tidak maksimal. Hal ini terjadi karena para

karyawan merasa nominal cicilan pinjaman tidak tetap nominalnya dan jangka waktunya ditentukan oleh koperasi sendiri. Jadi karyawan merasa keberatan kalau akan meminjam. Dalam beberapa tahun terakhir, modal kerja mengalami kenaikan tapi juga mengalami penurunan sama halnya dengan Sisa Hasil Usaha pada 8 tahun terakhir ini karena modal kerja sangat mempengaruhi sisa hasil usaha.

Sebaiknya langkah koperasi kedepan menetapkan perjanjian pinjaman yang lebih baik, baik dari segi tenor maupun dari besaran cicilan setiap bulan yang harus dibayar peminjam. Agar karyawan banyak berminat untuk meminjam dan bisa lancar dalam pembayarannya.

Jika pinjaman pembayarannya lancar, modal akan mudah untuk diputar kembali.

SIMPULAN

Dari perhitungan perbandingan jumlah modal kerja relatif mengalami peningkatan dari tahun ketahun walaupun terjadi beberapa tahun penurunan. itu menandakan bahwa modal kerja akan semakin mengalami peningkatan dikarenakan rata-rata anggota koperasi jumlahnya bertambah banyak, berpartisipasi dalam pembayaran simpanan anggota sebagai modal bagi koperasi Wiryatama PT Kahatex Cimahi. Dengan total modal kerja dari tahun 2015 – 2022 sebesar Rp. 319.717.127.291 dengan rata-rata sebesar Rp. 39.964.640.911. Jumlah modal kerja tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp. 43.292.265.950 dan jumlah modal kerja terendah pada tahun 2015 yaitu 33.283.265.750. Dari perhitungan perbandingan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) relatif mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun mengalami beberapa penurunan. Dengan total SHU dari tahun 2015 – 2022 sebesar Rp. 10.271.552.282 dengan rata-rata Rp. 1.283.944.036

pertahun. Jumlah SHU tertinggi yaitu pada Tahun 2020 sebesar 1.689.129.956 dan jumlah modal kerja terendah pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.014.579.844. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa modal kerja dan Sisa Hasil Usaha (SHU) berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 78.1% menunjukkan besar pengaruh modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha dan sisanya 21.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Pengaruh modal kerja terhadap SHU didapat nilai T Hitung 4,630 dan nilai Signifikannya $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan (nyata) variabel modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cimahi yaitu Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cimahi diharapkan selalu melakukan evaluasi secara rutin pada sistem modal kerja di Koperasi sehingga dapat berkontribusi lebih baik terhadap peningkatan SHU. Koperasi Wiryatama PT Kahatex Cimahi telah menjalankan usahanya sesuai dengan UU Perkoperasian, namun sebaiknya koperasi perlu memberikan motivasi kepada para anggota agar tidak hanya berpartisipasi dalam hal penyimpanan dana saja melainkan dalam meminjam dana agar modal dapat disalurkan secara maksimal dan dapat memanfaatkan modal yang tersedia dengan baik. Peningkatan partisipasi menimbulkan rasa ikut memiliki sehingga partisipasi dapat berjalan dengan seimbang. Dilakukannya perencanaan kebutuhan modal kerja pada setiap periodenya agar tidak terjadi penghambatan jalan operasional Koperasi dan terjadi dana yang menganggur. Koperasi harus mencoba melakukan beberapa hal contohnya membuat anggota lebih berpartisipasi

dikoperasi dengan cara jika meminjam uang, angsuran nominal cicilannya tetap dan jangka waktunya lebih panjang atau bisa buat kesepakatan antara koperasi dengan anggota itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- UU RI Nomor 25. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.* , (1992).
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta:Kencana
- Fahmi, I (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Harahap, & Syafiri, S. (2007). *Analisa Kritis Atas Laporan keuangan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Subandi. (2009). *Ekonomi Koperasi.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D.* Bandung: Alfabeta.